

Lirik Lagu sebagai Media Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cikeusal

S. Apriani Phitaloka¹, S. Aisah², D. Amalia³, S. Ifa Faujiah⁴, N. Nurfadhillah⁵,
S. Wahyuni⁶, Tb. Umar Syarif Hadi Wibowo⁷, H. Diah Ningsih⁸, E. Kusdaningsih⁹

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
^{8,9}SMA Negeri 1 Cikeusal

e-mail: 2288200002@untirta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengasah kemampuan daya menalar sehingga dapat melahirkan jiwa-jiwa kreativitas pada peserta didik dan mengetahui efektifitas penerapan media lirik lagu sebagai media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan proses pengolahan data yang ditemukan berupa hasil pengamatan, wawancara, dan angket. Hasil penelitian yang didapatkan adalah pelajaran sejarah yang biasa mendapat stigma membosankan kini dapat di inovasikan melalui lirik lagu sebagai media pembelajaran. Di era globalisasi seperti saat ini, guru sebagai fasilitator di dalam kelas memiliki peranan yang penting agar pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan dapat melibatkan peserta didik untuk kreatif. Peran siswa dalam pembuatan lirik lagu pada kegiatan belajar sangat besar karena melatih peserta didik untuk berpikir kreatif menciptakan bait demi bait lirik lagu dengan menyusun kata kata yang sesuai dan materi yang dibuatkan lirik hingga menjadi lagu akan lebih mudah diingat oleh peserta didik. Kajian lirik lagu yang digunakan sebagai media pembelajaran ini dapat dikatakan sesuai dalam meningkatkan kreativitas siswa dan membangun karakter siswa yang aktif.

Kata kunci: *Lirik Lagu, Media Pembelajaran, Sejarah, Kreatifitas*

Abstract

This research aims to hone the ability of reasoning power so that it can give rise to the souls of creativity to students and know the effectiveness of applying song lyrics as an innovative and creative learning medium. The method used is a qualitative approach to data processing that is found to be observations, interviews, and datasets. The result of the study is that the study of history that usually gets a boring stigma can now be innovated through song lyrics as a learning medium. In the era of globalization like today, teachers as facilitators in the classroom have an important role in order for learning to work pleasantly and to engage students to be creative. The role of students in song lyrics making in learning activities is huge because training students to think creatively creates verse after verse lyrics by

composing appropriate words and material that the lyrics make to become songs will be easier to remember. The study of song lyrics used as a learning medium can be said to be appropriate in improving students' creativity and building active students' character.

Keywords: *Song Lyrics, Learning Media, History, Creativity*

PENDAHULUAN

Saat ini seluruh dunia sedang mengalami yang namanya globalisasi, yang membawa perubahan cepat pada setiap bidang kehidupan manusia. Efek yang ditimbulkan dari globalisasi ini, mengharuskan manusia hidup ketergantungan terhadap alat-alat teknologi dan informasi. Akibat dari perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat, perlu dilakukannya penyesuaian-penyesuaian di seluruh bidang salah satunya di bidang pendidikan. Penyesuaian-penyesuaian ini dapat dilihat dari sistem kurikulum yang terus mengalami pergantian, sehingga hal ini memberikan tantangan tersendiri bagi satuan pendidik termasuk peserta didik. Seorang guru dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman serta mampu memahami perubahan-perubahan dalam kurikulum. Maka dari itu, untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dengan memberikan stimulus-stimulus yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu serta terjadinya perubahan pada peserta didik.

Di sekolah, mata pelajaran sejarah dan sejarah Indonesia termasuk kedalam rumpun ilmu pengetahuan sosial dimana peran antara kemampuan otak kanan dan kiri sangat diperlukan. Di dalam mata pelajaran sejarah, materi-materi yang perlu diajarkan sangatlah padat sehingga banyak peserta didik yang mengeluhkan bosan dan sulit untuk memahami materi. Pembelajaran sejarah bagi siswa bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya sejarah terutama keberadaan sejarah lokal, serta kemampuan siswa dalam berpikir sejarah (*historical thinking*) (Nofriani & Ofianto, 2020). Untuk mengatasi kebosanan serta kesulitan siswa dalam memahami materi sejarah, pemecah masalahnya adalah guru harus bisa menggunakan model, metode, dan media-media dalam proses pembelajarannya. Untuk menumbuhkan *historical thinking* pada siswa, seorang guru harus bisa merangkul peserta didik, dimulai dengan meningkatkan rasa motivasi peserta dalam belajar sejarah dan menciptakan pembelajaran sejarah yang menyenangkan.

Peningkatan motivasi belajar pada siswa, bisa dilakukan guru dengan memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah perangkat yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran. Dalam penelitian ini pengembangan media yang dilakukan dengan menggunakan media audio dan penggubahan lirik lagu yang berisikan materi pembelajaran sejarah sehingga terciptalah pembelajaran sejarah yang menyenangkan. Lirik lagu yang dibuat disesuaikan dengan materi pembelajaran Sejarah kelas XI tentang materi Demokrasi Liberal di Indonesia, dengan menggunakan instrumen musik dari lagu berjudul "Kita" karya Sheila on 7. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dengan media musik yaitu dapat mengasah kemampuan daya menalar sehingga dapat melahirkan jiwa-jiwa kreativitas pada peserta didik.

Berdasarkan deskripsi tersebut, tercipta beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana music dan lirik dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengingat peristiwa sejarah dan tokoh-tokoh penting, 2) Bagaimana lirik lagu dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah termasuk saat pembelajaran melakukan langkah-langkah yang melibatkan riset, penulisan lirik, dan penggarapan music.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan kelas, wawancara dan angket. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya, yakni peneliti berusaha tidak memanipulasi fenomena yang diamati (Sarosa, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Lirik Lagu Dalam Memudahkan Pembelajaran Sejarah

Dalam pelaksanaan pembelajaran saat ini guru memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan meningkatkan kreativitas siswa khususnya guru Sejarah. Mata Pelajaran Sejarah merupakan mata Pelajaran yang penting karena bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi peserta didik tentang jati dirinya sebagai Masyarakat, bangsa dan negara sehingga peserta didik memiliki kesadaran Sejarah dan dapat menjadi warga negara yang baik. Menurut Gadamer menyatakan bahwa kesadaran sejarah adalah sadar bahwa setiap hal yang ada sekarang memiliki Sejarah atau masa lalu yang membentuknya menjadi seperti yang sekarang (Rahmawati, B. F., Hadi, M. S., & Hubaidiyah, H. 2022: 98). Meskipun Pelajaran Sejarah memiliki arti yang penting namun anggapan yang melekat pada peserta didik mengenai mata Pelajaran Sejarah ialah membosankan, proses pembelajaran yang kaku dan materi pembelajaran yang banyak. Anggapan tersebut harus diubah oleh guru mata Pelajaran Sejarah untuk menciptakan pembelajaran sejarah menjadi sangat menarik dengan menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Media pembelajaran adalah semua hal yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi, baik berupa fisik maupun teknik, sehingga dapat mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Rahmawati, B. F., Hadi, M. S., & Hubaidiyah, H. 2022: 100). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Sejarah ialah pembuatan lirik lagu. Lagu adalah salah satu alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan dengan ditambahkan instrument yang membuat lagu enak didengar. Lagu sebagai sebuah produk budaya, antara lain berbicara kehidupan sehari-hari, kondisi zaman pada saat lagu tertentu diciptakan. Dinyanyikan dan diterima oleh masyarakat. Untuk mengenang sebuah kejadian atau untuk mengenai seseorang biasanya lagu diciptakan karena begitu berpengaruh lagu dalam emosional manusia sehingga sebuah lagu bisa mewakili sejarah, seperti lagu kebangsaan yang mencerminkan keadaan masyarakat indonesia pada waktu penjajahan (Yati, N., Sofyan, F. S., & Saylendra, N. P. 2020:135). Peran pembuatan lirik lagu dalam pembelajaran sangat besar karena melatih peserta didik untuk berpikir kreatif menciptakan bait demi bait lirik lagu dengan menyusun kata kata yang

sesuai dan materi yang dibuatkan lirik hingga menjadi lagu akan lebih mudah diingat oleh peserta didik. Dalam hal ini guru berperan dalam membiasakan peserta didik menyanyikan lagu- lagu dengan lirik lagu yang telah mereka buat secara konsisten sehingga materi-materi lebih mudah diingat dan dipahami. (guru-media pembelajaran-lirik lagu-peran lagu (memudahkan Siswa mengingat dan berfikir kreatif).

Keterlibatan siswa dalam membuat lirik lagu, akan memperkaya wawasan kesejarahan tentang tema yang mereka angkat, karena berasal dari ide-ide baru yang dibuat oleh seorang pembuatnya, Hidayatullah (2020: 1). Dalam proses pembuatan lagu siswa diharuskan untuk memahami materi yang berkaitan dengan tema mereka yang ingin dituangkan. Ditinjau dari prosesnya siswa diharuskan membaca berbagai literatur dan memvalidasi apakah informasi yang mereka dapatkan benar atau salah. Kemudian sebelum melakukan penyusunan lirik lagu, ada kalanya siswa menentukan instrumen yang akan digunakan, dari sana siswa diharuskan mencari kata yang senada dengan instrumen yang dipakai. Melalui keterlibatan siswa dalam membuat lagu, terciptalah sebuah pembelajaran yang aktif karena dari sini siswa diuji akan konsep-konsep sejarah yang mereka miliki dan pemahaman yang mereka ketahui mengenai peristiwa sejarah yang sebelumnya sudah diajarkan terlebih dahulu. manfaat Pembuatan Lirik lagu dari sudut pandang siswa, ini akan memberikan memori jangka panjang karena mereka memiliki pengalaman yang berkesan dan berbeda dari pembelajaran yang biasanya.

Pembuatan Lirik lagu juga berperan dalam mengasah daya kreativitas siswa, Ni'mah A. dan Sukartono (2022: 176). Perubahan materi yang banyak menjadi sebuah bait-bait lagu sangat memusingkan. perlu adanya keseriusan, kesabaran, dan penghayatan. Penyusunan lirik lagu terutama yang memiliki unsur sejarah melibatkan sebuah kreativitas siswa. karena dalam membuat sebuah lirik lagu adanya visualisasi konsep-konsep pelajaran yang dikonversi ke dalam sebuah bait-bait yang enak didengar. lirik lagu juga dapat menjadi sebuah ajak ekspresi siswa dalam mengekspresikan pemahaman materi mereka, yang kemudian lirik yang dibuat ditambahkan sebuah emosi yang menjadi daya tarik penulis. Pembuatan lagu menjadi proyek ini dapat menjadi ajang kolaborasi antar siswa dan menjadi sebuah ajang promosi kerja tim mereka kepada tim lainnya. Berdasarkan uraian diatas, pemanfaatan lirik lagu menjadi sebuah media pembelajaran sejarah dikatakan sesuai untuk membangun pembelajaran aktif dan kreativitas siswa.

Proses Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media Lirik Lagu

a. Masa penugasan

Pada masa penugasan pembelajaran sejarah menggunakan media lirik lagu ini siswa diberikan tugas untuk membuat lirik lagu yang dimana liriknya itu mengandung lagu yang bersemangat. Dalam pelaksanaannya dalam pembelajaran, lagu dapat mengembangkan kemampuan dasar seperti daya cipta, bahasa, daya pikir dan ketrampilan melalui unsur melodi, ritme, syair atau lirik, dan ekspresinya (Utomo, 2008:54). Menurut Muttaqin (2002:266) agar lagu atau nyanyian dapat digunakan sebagai media oleh guru dalam pembelajaran, hendaknya dalam pemilihan atau penyusunan lagu perlu diperhatikan hal-hal berikut (1) lagu yang dipilih adalah lagu yang tidak sukar dinyanyikan oleh siswa ditinjau dari segi tangga nada, melodi, ritme, dan harmoni, (2) liriknya disusun berdasarkan

isi atau materi pelajaran, (3) disesuaikan dengan perkembangan jiwa siswa. Saat menggunakan lagu dalam pembelajaran, guru dapat menyanyikan lagu tersebut yang disertai dengan alat musik yang berasal dari anggota badan seperti, tepukan tangan, hentakan kaki, petikan jari, dan sebagainya (Jamalus, 1988:95).

Teknik lagu dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Zukhaira (2010:4) adalah (1) menentukan lagu sesuai dengan kesenangan siswa, (2) menggubah syairnya dengan materi inti yang akan disajikan, (3) syair atau kata-kata dalam lagu hendaknya yang jelas, (4) melakukan tanya jawab seputar hal-hal yang berkaitan dengan topik tersebut, (5) guru memberikan contoh yaitu dengan menyanyikan bait-bait lirik dalam lagu dari awal sampai akhir, (6) guru meminta siswa untuk menirukannya sampai selesai, (7) guru meminta seluruh siswa untuk menyanyikan secara bersama-sama, (8) mengajak siswa untuk memaknai isi lagu dan melakukan pembahasan bersama.

b. Penyusunan lirik

Dalam sebuah karya sastra, baik itu dalam bentuk cerpen, puisi, ataupun lirik, gaya bahasa merupakan unsur penting yang tidak bisa ditinggalkan. Tanpa menggunakan gaya bahasa, sebuah karya sastra akan terasa hambar dan tidak menarik untuk dibaca, maupun diperdengarkan kepada orang banyak. Oleh karena itu, pengajaran mengenai gaya bahasa perlu dilakukan agar siswa lebih kreatif dalam mengolah kata-kata, terutama untuk menghasilkan sebuah karya sastra yang bernilai estetik. Untuk dapat menyukseskan tujuan pembelajaran dalam mengajarkan gaya bahasa, guru harus bisa kreatif dalam merancang suatu proses kegiatan belajar agar menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan guru untuk merancang kegiatan belajar agar menjadi lebih menarik perhatian siswa. Salah satu usaha yang bisa ditempuh guru yaitu dengan cara memilih metode mengajar dengan materi yang disajikan semenarik mungkin, namun sesuai dengan kebutuhan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, serta sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Berikut ini penulis akan menyajikan aplikasi pengajaran dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia:

- 1) Sebelum materi pengajaran tentang gaya bahasa dan pembuatan puisi dimulai, terlebih dahulu guru mengemukakan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan pengertian tentang gaya bahasa dan puisi.
- 3) Guru menerangkan tentang jenis-jenis gaya bahasa dan guru menerangkan bahwa lirik lagu juga merupakan bagian dari puisi.
- 4) Guru menjelaskan tentang lirik lagu dan mengambil satu buah contoh lagu yang terkenal, kemudian guru menjelaskan cara menganalisis lirik lagu tersebut dengan jenis-jenis gaya bahasa.
- 5) Guru memberikan siswa latihan dengan menggunakan lirik lagu, untuk dianalisis gaya bahasa dan makna puisi tersebut.
- 6) Siswa membuat karangan berupa puisi yang bertema bebas dengan menggunakan gaya bahasa.
- 7) Siswa membaca hasil karangannya di depan kelas.

Penilaian kualitas lagu yang dikembangkan atau yang dibuat siswa sangat praktis dan mudah untuk diingat. Hal ini dipandang wajar karena lagu yang dikembangkan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, lirik dan melodi yang digunakan dapat memberikan daya tarik bagi peserta didik untuk belajar, bahasa yang digunakan jelas, dan melodi pada lagu ini menarik dan membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar. Dari penelitian ini, temuan yang didapat yaitu peserta didik sedikit lebih aktif, karena dari hasil uji coba peserta didik memiliki antusias yang sedang ketika bernyanyi dan mereka juga mudah mengingat materi mengenai kerajaan-kerajaan Hindu Budha dan Islam. Sehingga dapat dikatakan bahwa lagu ini dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran sejarah di kelas XI.

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan keterangan langsung dari siswa selama masa penugasan. Siswa saat awal penyusunan lirik mengalami kesulitan. Kesulitan yang mereka hadapi adalah menentukan instrumen dan kata-kata yang akan dijadikan sebuah lirik sesuai dengan tema. Selain itu, dari sisi materi, siswa merasa kebingungan sehingga mereka perlu menggali materi dan memahami lebih dalam terkait materi yang akan dibuatkan lirik lagu. Adanya kesulitan tersebut mengharuskan siswa untuk memperdalam materi dan menggali materi dari sumber yang tidak terpaku pada LKS, yang kemudian hal tersebut memberikan sisi positif kepada siswa dalam membantu memahami materi sejarah secara tidak langsung dalam keterlibatannya membuat lirik lagu bertema sejarah.

Adanya kegiatan HC ini terlihat bahwa siswa belajar secara berkolaborasi bersama dengan temannya dalam menyusun lirik lagu, dimana mereka memulai membuat lirik lagu dengan cara berdiskusi. Kemudian mereka membuat lirik lagu secara bersama-sama, dimulai dari setiap individu membuat 1 bait dan selanjutnya disatukan dan dipilah lirik mana yang harus dihapus dan mana yang akan digunakan, Hingga akhirnya lirik yang bertemakan sejarah dapat diselesaikan dan digunakan.

SIMPULAN

Peningkatan motivasi belajar pada siswa, bisa dilakukan guru dengan memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah semua hal yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi, baik berupa fisik maupun teknik, sehingga dapat mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Rahmawati, B. F., Hadi, M. S., & Hubaidiyah, H. 2022: 100). Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dengan mengembangkan media pembelajaran yaitu menggunakan media lirik lagu dengan mengajak siswa untuk berpartisipasi didalamnya.

Peran pembuatan lirik lagu dalam pembelajaran sangat besar karena melatih peserta didik untuk berpikir kreatif menciptakan bait demi bait lirik lagu dengan menyusun kata kata yang sesuai dan materi yang dibuatkan lirik hingga menjadi lagu akan lebih mudah diingat oleh peserta didik. Dalam hal ini guru berperan dalam membiasakan peserta didik menyanyikan lagu- lagu dengan lirik lagu yang telah mereka buat secara konsisten sehingga materi-materi lebih mudah diingat dan dipahami. (guru-media pembelajaran-lirik lagu-peran lagu (memudahkan Siswa mengingat dan berfikir kreatif). Lirik lagu sebagai media pembelajaran dinilai dapat menumbuh-kembangkan minat siswa terhadap pelajaran sejarah

karena metode ini akan membuat peserta didik senang saat belajar dan dapat melibatkan siswa agar aktif di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussanad, Zuchri. 2021. Metode penelitian kualitatif. Makassar: syakir media press
- Agustinova, Danu. E. (2018). Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Pada Sekolah Menengah Atas. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 4 No. 2 Maret 2018
- Almarisi, Ahmad. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis. Mukadimah Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu sosial, Vol. 7, No. 1 Februari 2023
- Hidayatullah, R. 2020. Kreativitas dalam Pendidikan Musik: Berpikir Divergen dan Konvergen Creativity in Music Education: Thinking Divergent and Convergent. Musikolastika: Jurnal Pertunjukkan & Pendidikan Musik, Vol. 2 No. 1, 1-7.
- Ikhwanul Qiram, dkk. 2017. Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Volum 2 No 2 (2017)
- Ni'mah, Arifatun & Sukartono. 2022. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Berfikir Peserta Didik di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 6, No. 2, 173-179.
- Nofriani & Ofianto. 2020. Pengembangan Media Audio Lirik Lagu untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa di Sekolah Menengah Atas. Kronologi, Vol. 2, No. 2, 12-27.
- Rahmawati, B. F., Hadi, M. S., & Hubaidiyah, H. (2022). Citra Pembelajaran Sejarah dalam Persepsi Siswa. Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan, 9(1), 96-109.
- Sari, Y. P., Ofianto, O., & Yefterson, R. B. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Sejarah Berbasis Chronological Thinking untuk Siswa SMA. Jurnal Halaqah, 1(1), 79-90
- Supradewi Ratna. 2010. Otak, Musik, dan Proses belajar. Jurnal Buletin psikologi. Vol 18, No. 2 (2010:58-68)
- Yati, N., Sofyan, F. S., & Saylendra, N. P. (2020). Peran guru membiasakan menyanyikan lagu nasional sebagai upaya pembentukan nasionalisme siswa. CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 5(2), 132-136.